

Judul menggunakan format Sentence case (huruf kapital di awal judul), maksimal 15 kata, hindari singkatan atau rumus

Arif Ashari^{1*} and Muhamad Ervin²

¹Department of Geography Education, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Geography Education Master Program, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

(*)corresponding author: arif.ashari@uny.ac.id



Abstract

Abstrak menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sesuai dengan jenis bahasa yang digunakan dalam penyusunan naskah. Abstrak disusun dalam satu paragraf terdiri dari 150-200 kata. Abstrak harus mencakup lima bagian pokok yaitu: (1) pendahuluan singkat yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, (2) tujuan penelitian, (3) metode yang digunakan, minimal mencakup informasi tentang bagaimana data diperoleh dan bagaimana data dianalisis, (4) hasil, diuraikan secara lebih normatif dan menghindari terlalu banyak angka-angka kuantitatif, (5) kesimpulan, berisi makna yang diperoleh dari penelitian atau kebaruan yang ditawarkan dalam penulisan ini. Font yang digunakan untuk menyusun abstrak adalah Roboto 10pt. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang dikaji dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata kunci juga dicantumkan dalam upaya membantu keterbacaan artikel dalam pencarian daring. Pencarian judul penelitian dan abstrak nya dipermudah dengan adanya kata-kata kunci tersebut. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci terdiri dari 3 hingga 5 kata. Penulisan kata-kata kunci dipisahkan dengan titik koma.

Keywords: Volcano; Stratovolcano, Palaeogeomorphology; Central Java

Introduction

Berisi uraian permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Terdiri dari empat hingga enam paragraf, meliputi aspek-aspek: background, justification, problem statement, objectives, dan scope. Background berkaitan dengan informasi mengenai: apa konteks permasalahan yang dipelajari? Justification berkaitan dengan informasi: mengapa penelitian ini penting? siapa yang akan diuntungkan? mengapa kita perlu mengetahui hal ini? mengapa situasi, metode, model atau peralatan ini perlu diperbaiki? Problem statement berkaitan dengan informasi mengenai: apa yang tidak kita ketahui? apa kesenjangan dalam pengetahuan kita yang

akan diisi oleh penelitian ini? apa yang perlu ditingkatkan? Objectives berisi tentang: langkah-langkah apa yang akan diambil oleh peneliti untuk mencoba mengisi kesenjangan ini atau memperbaiki situasi? Scope berkaitan dengan: apakah ada aspek masalah yang tidak akan dibahas oleh peneliti? apakah penelitian terbatas pada wilayah geografis tertentu atau hanya pada aspek-aspek tertentu dari situasi tersebut?

Bagian ini disusun tanpa sub judul. Penulisan harus kohesif dan koheren antar paragraf ataupun antar kalimat dalam paragraf, serta didukung dengan sitasi untuk memberikan penguatan atas pernyataan yang dibuat. Ketentuan melakukan sitasi direkomendasikan untuk menggunakan aplikasi reference manager seperti mendeley. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan sitasi dan menulis referensi di bagian akhir artikel. Jenis font yang digunakan untuk menyusun pendahuluan dan juga bagian selanjutnya dari artikel adalah roboto ukuran 11,5 dan line spacing 1,15. Guna memudahkan Anda dalam menggunakan template ini, akan lebih baik melakukan copy-paste (dengan opsi keep text only kemudian memilih style "konten utama") dari dokumen asli paper Anda ke dalam template ini. Pastikan bahwa artikel Anda telah sesuai dengan style yang digunakan oleh GeoEducasia

Method

Data Collection and Analysis

Bagian metode berisi uraian bagaimana penelitian dilaksanakan. Terdapat dua informasi penting yang harus ada di bagian ini yaitu: bagaimana data dikumpulkan dan bagaimana data dianalisis. Penulis perlu menjelaskan secara detail mengenai metode yang digunakan di bagian ini. Apabila penelitian menggunakan rumus-rumus tertentu, maka harus dicantumkan juga pada bagian ini.

The Study Area

Deskripsi daerah penelitian merupakan bagian dari metode. Jika penulis membuat deskripsi daerah penelitian, maka harus ditempatkan di bagian ini dan bukan di bagian hasil. Deskripsi daerah penelitian memuat informasi yang rinci mengenai berbagai aspek fisik dan sosial-budaya dari daerah penelitian. Apabila penulis tidak membuat deskripsi daerah penelitian, maka bagian metode tidak perlu dibagi ke dalam subbab.

Result

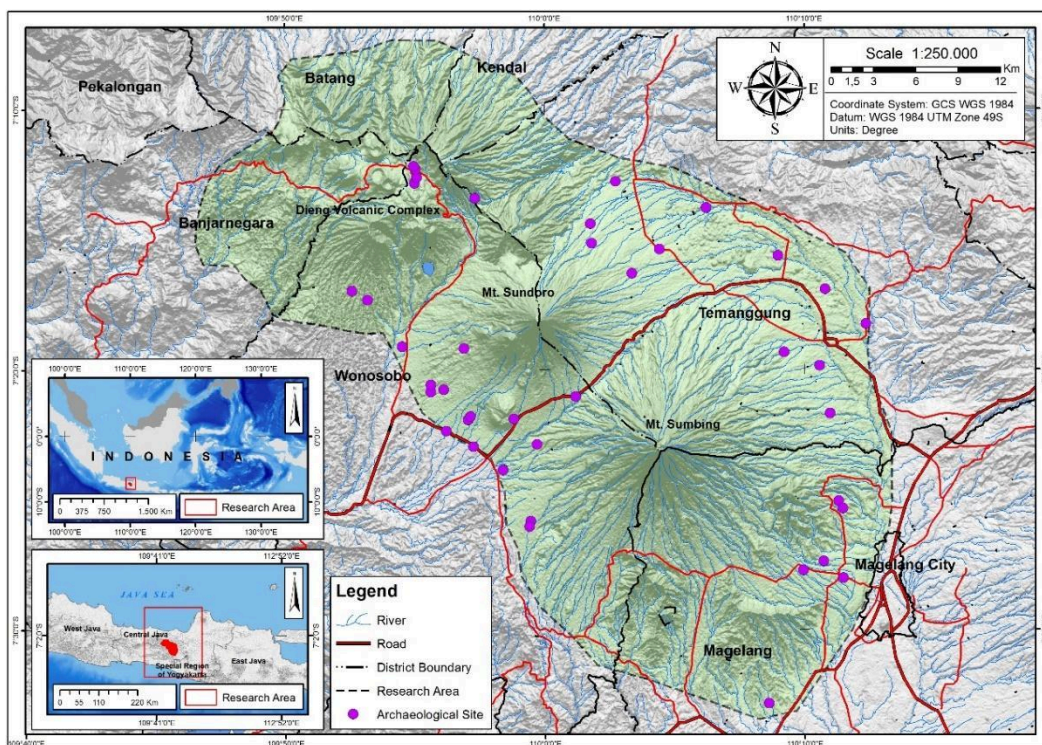
Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian sebagai inti tulisan. Pada bagian hasil ini penulis mendeskripsikan temuan dari hasil studi yang dilakukan secara rinci. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak disajikan di bagian ini, namun disampaikan pada bagian metode. Dengan demikian hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang dicantumkan, tidak perlu dengan prosesnya. Bagian hasil ini harus menjawab semua permasalahan yang diajukan di pendahuluan. Apabila terdapat beberapa permasalahan/beberapa tujuan, maka penulisan hasil dapat dibagi dalam sub judul sesuai tujuan penelitian.

Untuk memperjelas atau menyingkat penggunaan kata agar lebih efektif, hasil dan pembahasan dapat diperkuat dengan tabel dan gambar sebagai bentuk presentasi data. Setiap tabel dan gambar harus diberikan nomor, judul, dan wajib untuk dirujuk terlebih dahulu pada paragraf sebelumnya. Hal ini karena semua bentuk ilustrasi baik tabel maupun gambar berfungsi untuk memperjelas penyampaian yang dilakukan sebelumnya. Mohon menyajikan gambar dengan resolusi besar agar mudah dibaca, minimal 300dpi. Contoh gambar ditunjukkan pada

Gambar 1 berikut ini. Judul gambar diletakkan di bawah gambar sedangkan judul tabel diletakkan di atas tabel. Perhatikan Gambar 1 dan Tabel 1 terkait dengan contoh gambar dan tabel.

Discussion

Pembahasan (diskusi) harus disusun pada bagian tersendiri untuk memaknai temuan penelitian. Pembahasan disusun dengan mengacu kepada teori-teori terdahulu yang berfungsi sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan dalam artikel disusun untuk untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan temuan-temuan yang diperoleh; (3) menginterpretasikan/menafsirkan/memaknai temuan-temuan yang diperoleh; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada. Dengan demikian penulis dapat menunjukkan kontribusi penelitiannya bagi kemajuan ilmu pengetahuan.



Gambar 1. Contoh gambar

Tabel 1. Contoh Tabel

Location	Parameters	PM2.5			PM10		
		Mornin g	Afternoo n	Evenin g	Mornin g	Afternoo n	Evenin g
Magelang street	N	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0
	Mean	35,2	19,0	30,8	48,7	24,7	44,1
	Media n	35,5	19,5	30,5	49,5	24,0	44,0
	Stdev	7,6	4,1	8,3	10,5	5,8	11,8
	Max	50,0	24,0	44,0	69,0	31,0	62,0
	Min	20,0	9,0	12,0	29,0	11,0	17,0

Palagan Street	N	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0
	Mean	30,1	22,5	21,9	42,1	29,7	33,6
	Media						
	n	30,0	24,0	14,5	41,0	32,5	19,5
	Stdev	3,0	6,9	11,6	4,8	9,4	23,4
	Max	35,0	30,0	41,0	49,0	38,0	85,0
	Min	26,0	7,0	13,0	36,0	9,0	17,0

Sumber: (Pengukuran lapangan, 2025)

Conclusion

Simpulan ditulis dalam satu atau dua paragraf, yang merupakan ringkasan dari hasil dan pembahasan serta menjawab dari tujuan dari penelitian/ publikasi. Simpulan Disusun berdasarkan hasil dan pembahasan, tidak hanya mengulang data yang ada dalam pembahasan. Simpulan justru berisi makna hasil penelitian (what it means) yang menekankan pada kebaruan dari penemuan atau pengembangan. Simpulan juga disertai dengan evaluasi keterbatasan penelitian. Dengan evaluasi keterbatasan tersebut, penulis selanjutnya memberikan saran baik untuk kegiatan praktis ataupun penelitian selanjutny. Saran untuk penelitian selanjutnya diberikan dalam upaya untuk mempelajari lebih lanjut mengenai topik yang dibahas atau mengatasi keterbatasan penelitian.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian/penyusunan artikel. Dapat disampaikan kepada pemberi dana atau memberikan bantuan dan saran. Ucapan terima kasih digunakan untuk memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang berperan dalam penelitian/artikel. Apabila penelitian menggunakan dana hibah, mohon tuliskan nomor kontrak penelitiannya.

References

Berisi referensi sesuai sitasi yang ada di dalam naskah publikasi. Seluruh sitasi yang dicantumkan dalam naskah harus dituliskan dalam daftar referensi, demikian pula sebaliknya.

Referensi sebaiknya menggunakan jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Penulisan referensi secara alphabetic disesuaikan dengan format yang sudah ditentukan.

Untuk memudahkan dalam penulisan agar sesuai dengan ketentuan, penyusunan sitasi dan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley.

Format penulisan yang digunakan dalam GeoEducasia adalah format APA (American Psychological Association) 7th Edition.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL UNTUK GEOEDUCASIA

1. GeoEducasia: Journal of Geographical Research menerbitkan artikel ilmiah tentang kegeografian yang memberi kontribusi pada pengembangan konsep keilmuan dan aplikasinya atau pada pemahaman ilmu Geografi.
2. Artikel yang dikirimkan ke redaksi harus sesuai dengan *focus and scope* GeoEducasia: Journal of Geographical Research, belum pernah terbit, dan tidak sedang proses penerbitan di tempat lain. Apabila artikel pernah disajikan dalam seminar terbatas harap diberi keterangan
3. Artikel tidak mengandung unsur *plagiarisme* lebih dari 35%
4. Penulisan naskah menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Panjang naskah antara 10 – 20 halaman ukuran A4, diketik 1,15 spasi, tipe huruf Roboto, font size 10,5 pt. Ketentuan untuk format penulisan artikel terdapat dalam template yang disediakan.
 - a. Artikel ilmiah hasil penelitian berisi pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan dan analisis teori yang mendasari penelitian, metode penelitian, hasil, pembahasan, simpulan dan saran (bila diperlukan), ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
 - b. Artikel ilmiah hasil kajian ilmiah berisi pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan dan kerangka pikir/kerangka analisis, batang tubuh yang terdiri dari sub-sub judul yang berisi pembahasan, penutup/simpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
5. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam naskah. Abstrak untuk artikel hasil penelitian berisi tujuan, metode, dan hasil, sedangkan abstrak artikel hasil kajian ilmiah berisi pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Abstrak disusun dalam satu paragraf terdiri dari 150-200 kata.
6. Kata Kunci mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan dapat terdiri dari tiga hingga lima kata dengan maksimum satu baris dan dipisahkan dengan titik koma. Kata kunci dituliskan di bawah abstrak.
7. Perujukan sumber acuan dalam kutipan dimulai dengan menyebut nama akhir pengarang, dan tahun penerbitan. Contoh: Ashari dan Purwantara (2002) menjelaskan bahwa..... Penulis dapat menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero atau EndNote untuk keperluan *reference management and formatting* dengan style APA7.
8. Referensi yang digunakan minimal 10, semuanya berasal dari sumber primer. Sangat direkomendasikan untuk menggunakan referensi yang terbit dalam 10 tahun terakhir.
9. Penulisan daftar pustaka sesuai dengan pedoman APA 7, diurutkan secara alfabetis dan tidak diberi nomor
10. Pastikan nama penulis dalam artikel dengan yang tertera dalam OJS sama (jika memiliki akun *google scholar* dan ORCID disarankan untuk mengisikannya pada bagian metadata penulis di OJS)
11. Untuk memudahkan dalam menyiapkan artikel, gunakan template yang telah disediakan oleh Jurnal Geo Educasia
 - a. Lakukan *copy paste text only*, kemudian pilih *style* yang telah disediakan pada bagian *ribbon style*
 - b. Simpan artikel dalam format **".doc"** atau **".docx"**

Catatan:

- Pastikan email yang digunakan untuk korespondensi aktif dan senantiasa diakses secara berkala (lebih baik jika terhubung pada *smartphone*).
- Cantumkan nomor HP yang bisa dihubungi pada saat mendaftar akun, hal ini akan digunakan untuk keperluan korespondensi yang mendesak ataupun melakukan konfirmasi terhadap status artikel yang sudah terlalu lama.